

**REPRESENTASI NILAI-NILAI MORAL DALAM FILM
CINTA SUCI ZAHRANA SERTA RELEVANSINYA DENGAN
PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA (ANALISIS SEMIOTIKA)**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister
Pendidikan Bahasa Indonesia



Asep Robi Anggana

2309057003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

SEKOLAH PASCA SARJANA

UNIVERSITAS MUHAMMDIYAH PROF. DR. HAMKA

2025

LEMBAR PENGESAHAN

REPRESENTASI NILAI-NILAI MORAL DALAM FILM CINTA SUCI ZAHRA SERTA RELEVANSINYA DENGAN MATERI PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA (ANALISIS SEMIOTIKA)

TESIS

Oleh
Asep Robi Anggana
2309057003

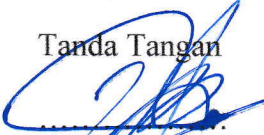
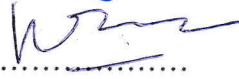
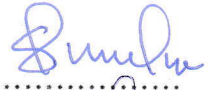
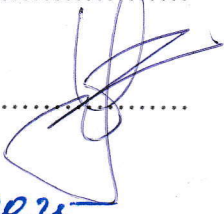
Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 22 Mei 2025

Komisi Penguji Tesis

1. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.
(Ketua Penguji)
2. Dr. Imam Safii, M.Pd.
(Sekretaris Penguji)
3. Dr. Hj. Wini Tarmini, M.Hum.
(Anggota Penguji, Pembimbing 1)
4. Dr. Sugeng Riadi, M.Pd.
(Anggota Penguji, Pembimbing 2)
5. Prof. Dr. Hj. Nani Solihati, M.Pd.
(Anggota Penguji 1)
6. Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum.
(Anggota Penguji 2)

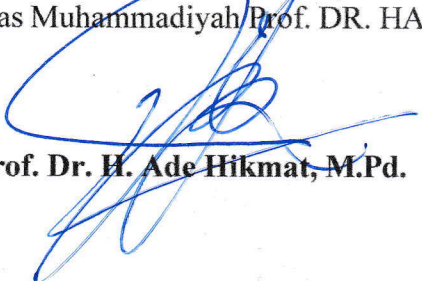
Tanda Tangan

Tanggal

 16/9-2025
 16/9-2025
 15-09-2025
 13-09-2025
 23-8-2025
 01-9-2025

Jakarta, 16-09-2025

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asep Robi Anggana

NIM : 2309057003

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Judul Tesis :
REPRESENTASI NILAI-NILAI MORAL DALAM FILM
CINTA SUCI ZAHANA SERTA RELEVANSINYA
DENGAN PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA (ANALISIS
SEMIOTIKA)

Demi Allah dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tesis/Disertasi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain.
2. Tesis/Disertasi ini disusun dengan mengacu kepada norma-norma Etika Penelitian.
3. Jika pernyataan saya ini ternyata tidak benar, saya mempersilahkan Sekolah Pascasarjana UHAMKA untuk mencabut ijazah dan gelar saya.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 13 September 2025
Penulis,


(Asep... Robi... Anggana.)

ABSTRAK

Asep Robi Anggana.2025.Representasi Nilai-Nilai Moral dalam Film Cinta Suci Zahrana serta

Relevansinya dengan Pembelajaran Sastra di SMA (Analisis Semiotika). Tesis,
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas
Muhammadiyah Prof. DR. Hamka. Pembimbing (1) Dr. Hj. Wini Tarmini,

M.Hum,

(II) Dr. Sugeng Riadi, M.Pd.

Kata Kunci: Representasi, Nilai Moral, Film, Analisis Semiotika, Pembelajaran Sastra

Dalam era modern ini banyak sekali fenomena permasalahan sosial yang sering terjadi dalam kehidupan masyarakat saat ini karena adanya globalisasi. Salah satunya fenomena kemerosotan moral yang terjadi pada generasi muda atau digambarkan sebagai peserta didik di sekolah. Nilai moral menjadi salah satu topik pembahasan yang penting dalam dunia pendidikan. Sebagai masyarakat yang beradab nilai moral sudah menjadi ajaran yang melekat. Ada pun bentuk penerapan dan strategi yang baik di era ini salah satunya melalui media film. Film merupakan salah satu bentuk media hiburan sekaligus penyampaian pesan dalam bentuk visual yang bergerak. Film tidak sekedar menjalankan fungsi hiburan namun juga fungsi informatif, edukatif serta persuasif. Dengan begitu, bukan tidak mungkin peserta didik bisa mempelajari nilai-nilai moral melalui media film. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji Representasi Nilai-Nilai Moral Dalam Film Cinta Suci Zahrana serta Untuk mendeskripsikan relevansinya antara Representasi Nilai-Nilai Moral Film Cinta Suci Zahrana dengan Materi Pembelajaran Sastra di SMA.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif kualitatif. Dalam hal ini, penelitian tersebut berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi dalam bentuk penjelasan kata-kata. Pada umumnya, tempat penelitian dilaksanakan tanpa adanya ketentuan, dengan kata lain dilakukan di manapun berhubung penelitian ini sifatnya analisis. Adapun sebagai subjek penelitian memfokuskan pada Film Cinta Suci Zahrana dengan pengumpulan data berupa dokumentasi, teknik pustaka, teknik simak, dan teknik catat. Selain itu, instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri sebagai alat pengumpul data utama dalam penelitian. Penulis menggunakan analisis data berdasarkan pernyataan menurut miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian mengenai Representasi Nilai Moral dalam film Cinta Suci Zahrana serta Relevansinya dengan Pembelajaran Sastra di SMA (Analisis Semiotika) menunjukkan bahwa terdapat kandungan tiga makna yang berhasil dianalisis. Hal tersebut meliputi makna denotasi, konotasi, dan mitos. Selain itu, representasi nilai-nilai moral ternyata memiliki relevansi dengan pembelajaran sastra di SMA yang dapat dihubungkan dengan KD 3.18 yaitu mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca/ditonton serta pada KD 4.18 yaitu mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca/ditonton secara lisan.

ABSTRACT

Asep Robi Anggana.2025.Representation of Moral Values in the Film Cinta Suci Zahrana and Its Relevance to Literature Learning in High School (Semiotic Analysis). Thesis, Indonesian Language Education Study Program, Postgraduate School of Muhammadiyah University Prof. DR. Hamka. Advisors (I) Dr. Hj. Tarmini, M.Hum, (II) Dr. Sugeng Riadi, M.Pd.

Keywords: Representation, Moral Values, Film, Semiotic Analysis, Literature Learning

In this modern era, there are many social problems that often occur in people's lives today due to globalization. One of them is the phenomenon of moral decline that occurs in the younger generation or is described as students in schools. Moral values are one of the important topics of discussion in the world of education. As a civilized society, moral values have become an inherent teaching. There are also forms of good implementation and strategies in this era, one of which is through film media. Film is a form of entertainment media as well as a means of conveying messages in the form of moving visuals. Films do not only carry out entertainment functions but also informative, educational, and persuasive functions. That way, it is not impossible for students to learn moral values through film media. The purpose of this study is to examine the Representation of Moral Values in the Cinta Suci Zahrana Film and to describe the relevance between the Representation of Moral Values in the Cinta Suci Zahrana Film and Literature Learning Materials in High School.

This study uses a qualitative approach with a qualitative descriptive research design. In this case, the study attempts to describe a symptom, event, incident that occurs in the form of a word explanation. In general, the place of research is carried out without any provisions, in other words, it is carried out anywhere because this research is analytical in nature. As for the subject of the study, it focuses on the Cinta Suci Zahrana Film with data collection in the form of documentation, library techniques, listening techniques, and note-taking techniques. In addition, the instrument in this study is the researcher himself as the main data collection tool in the study. The author uses data analysis based on statements according to Miles and Huberman which include data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The research results on the Representation of Moral Values in the film Cinta Suci Zahrana and its Relevance to Literature Learning in High School (Semiotic Analysis) show that there are three meanings that have been successfully analyzed. These include denotative meaning, connotative meaning, and myth. In addition, the representation of moral values has been found to be relevant to literature learning in high school, which can be linked to KD 3.18, which involves identifying the plot, acts, and conflicts in the drama being read/watched, and KD 4.18, which involves performing one of the characters in the drama that is read/watched orally.

**SENYAPAN DAN KILIR LIDAH DALAM DEBAT PILKADA DKI
JAKARTA TAHUN 2024 DAN IMPLIKASI DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS X SMA
(KAJIAN PSIKOLINGUISTIK)**

TESIS

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Magister Pendidikan



Disusun Oleh :

Nur Zakhya Nabilla (2309057011)

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR. HAMKA**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

SENYAPAN DAN KILIR LIDAH DALAM DEBAT PILKADA DKI JAKARTA TAHUN 2024 DAN IMPLIKASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS X SMA (KAJIAN PSIKOLINGUISTIK)

TESIS

Oleh

NUR ZAKHYA NABILLA

2309057011

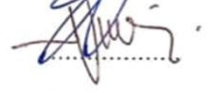
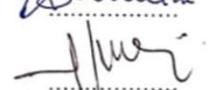
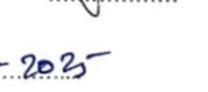
Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 29 Juli 2025

Komisi Penguji Tesis

1. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.
(Ketua Penguji)
2. Dr. Imam Syafii, M.Pd.
(Sekretaris Penguji)
3. Dr. Hj. Wini Tarmini, M.Hum.
(Pembimbing 1)
4. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.
(Pembimbing 2)
5. Prof. Dr. Hj. Nani Solihati, M.Pd.
(Anggota Penguji 1)
6. Dr. Imam Syafii, M.Pd.
(Anggota Penguji 2)

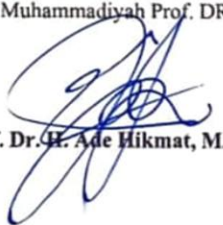
Tanda Tangan

Tanggal

 16/10/25
 25-09-2025
 25-09-2025
 16/10/25
 17-09-2025
 25-09-2025

Jakarta, ... 16-10-2025

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Zakhya Nabilla

NIM : 2309057011

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Tesis : SENYAPAN DAN KILIR LIDAH DALAM DEBAT PILKADA DKI JAKARTA
TAHUN 2024 DAN IMPLIKASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS X SMA (KAJIAN PSIKOLINGUISTIK)

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tesis ini tidak terdapat bagian karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian, saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Tesis ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau terdapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 24 Oktober 2025



Nur Zakhya Nabilla

NIM.2309057011

ABSTRAK

Nur Zakhya Nabilla. 2025. Senyapan dan Kilir Lidah dalam Debat Pilkada DKI Jakarta Tahun 2024 dan Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA (Kajian Psikolinguistik). Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka. Pembimbing (1) Dr. Hj. Wini Tarmini, M.Hum, Pembimbing (2) Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

Kata Kunci: Senyapan, Kilir Lidah, Psikolinguistik, Debat, Pembelajaran Bahasa Indonesia

Tesis ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk senyapan dan kilir lidah yang terjadi dalam Debat Pilkada DKI Jakarta Tahun 2024 serta menganalisis faktor penyebab terjadinya fenomena tersebut dan implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan psikolinguistik. Objek penelitian adalah tuturan peserta debat Pilkada DKI Jakarta Tahun 2024 yang diambil dari video debat resmi yang ditayangkan di kanal *Youtube*. Data dikumpulkan melalui teknik simak bebas libat cakap, teknik catat, dan teknik dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman yang meliputi identifikasi, klasifikasi, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 55 data tuturan yang mengandung ketidaklancaran berbahasa, terdiri atas 28 data senyapan dan 27 data kilir lidah. Bentuk senyapan terbagi menjadi senyapan diam sebanyak 7 data dan senyapan terisi sebanyak 21 data. Kilir lidah terbagi menjadi dua kategori, yaitu kekeliruan seleksi yang terdiri dari kekeliruan seleksi semantic 9 data, malapropisme 6 data, dan campur kata 0 data, serta kekeliruan assembling yang terdiri dari transposisi 5 data, antisipasi 6 data, dan persevasi 1 data.

Faktor penyebab utama terjadinya senyapan dan kilir lidah adalah kurangnya konsentrasi, rasa gugup, ketidaksiapan penutur, dan terburu-buru dalam berbicara. Temuan penelitian ini diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA, khususnya materi debat.

ABSTRACT

Nur Zakhya Nabilla. 2025. *Silence and Slips of the Tongue in the 2024 Jakarta Gubernatorial Debate and Their Implications for Teaching Indonesian Language in Grade X of Senior High School (A Psycholinguistic Study)*. Thesis. Master's Program in Indonesian Language Education, Graduate School of Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka. Advisors: (1) Dr. Hj. Wini Tarmini, M.Hum; (2) Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

Keywords: Silence, Slips of the Tongue, Psycholinguistics, Debate, Indonesian Language Learning

This thesis aims to describe the forms of silence and slips of the tongue that occurred during the 2024 Jakarta Gubernatorial Debate, analyze the factors causing these phenomena, and explore their implications for teaching Indonesian language in Grade X of senior high school.

The study employs a descriptive qualitative method with a psycholinguistic approach. The object of the research is the utterances of the debate participants in the 2024 Jakarta Gubernatorial Debate, sourced from the official debate video broadcast on YouTube. Data were collected using the uninvolved observation technique, note-taking, and documentation techniques, and analyzed through Miles and Huberman's interactive data analysis model, which includes identification, classification, data reduction, data display, and conclusion drawing.

The findings reveal 55 instances of speech disfluency, consisting of 28 cases of silence and 27 cases of slips of the tongue. Silence is divided into two types: unfilled pauses (7 instances) and filled pauses (21 instances). Slips of the tongue are categorized into two types: selection errors, which include 9 semantic selection errors, 6 malapropisms, and 0 lexical blendings; and assembling errors, which include 5 transpositions, 6 anticipations, and 1 perseveration.

The primary factors causing silence and slips of the tongue are lack of concentration, nervousness, unpreparedness of the speaker, and speaking in haste. The findings of this study have implications for teaching Indonesian language in Grade X of senior high school, particularly in debate materials.

**SIMBOL RELIGIUS DALAM KUMPULAN LIRIK MUSIKALISASI PUISI
OLEH PANJI SAKTI SEBAGAI BAHAN AJAR APRESIASI SASTRA DI SMA
(Kajian Hermeneutika Paul Ricoeur)**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Magister Pendidikan Bahasa Indonesia



**Gina Ristiana
2309057002**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

SIMBOL RELIGIUS DALAM KUMPULAN LIRIK MUSIKALISASI PUISI OLEH PANJI SAKTI SEBAGAI BAHAN AJAR APRESIASI SASTRA DI SMA (KAJIAN HERMENEUTIKA PAUL RICOEUR)

TESIS

Oleh
Gina Ristiana
NIM 2309057002

Dipertahankan di Depan Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas
Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA pada Tanggal 29 Juli 2025

Komisi Penguji Tesis

Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M. Pd.
Ketua Penguji, Pembimbing 1

Dr. Imam Safi'i, M. Pd.
Sekretaris Penguji,

Dr. Hj. Wini Tarmini, M. Hum.
Anggota penguji, Pembimbing 2

Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum
Anggota Penguji 1,

Dr. Svarif Hidayatullah, M.Pd.
Anggota Penguji 2,

Tanda Tangan

Tanggal

1/11/25

1/11/25

1/11/25

1/11/25

1/11/25

Mengesahkan
Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gina Ristiana

NIM : 2309057002

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Tesis : Simbol Religius dalam Kumpulan Lirik Musikalisasi Puisi oleh Panji Sakti sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMA (Kajian Hermeneutika Paul Ricoeur)

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tesis ini tidak terdapat bagian karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik disuatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/Lembaga lain, kecuali yang secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Tesis ini dikemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Demikianlah Surat Peryataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk diketahui oleh pihak pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 29 Juli 2025



Gina Ristiana
NIM 2309057002

ABSTRAK

Gina Ristiana. 2025. Simbol Religius dalam Kumpulan Lirik Musikalisasi Puisi oleh Panji Sakti sebagai Bahan Ajar Apresiasi Sastra di SMA (Kajian Hermeneutika Paul Ricoeur). Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA. Pembimbing (I) Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd. (II) Dr. Hj. Wini Tarmini, M.Hum.

Kata Kunci : Hermeneutika, Paul Ricoeur, Apresiasi Sastra, Bahan Ajar, Kurikulum Merdeka

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji simbol religius yang terkandung dalam lirik musikalisasi puisi karya Panji Sakti. Dengan menggunakan pendekatan hermeneutika Paul Ricoeur, penelitian ini menganalisis lirik-lirik puisi “Fragmen Perahu,” “Sang Guru,” “Kepada Noor,” “Wahai Air Mata yang Berlinang,” dan “Perahu Lilin,” yang sarat dengan simbol-simbol religius. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami makna simbol religius melalui tiga dimensi hermeneutika yaitu semantik, reflektif, dan eksistensial. Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat bagaimana simbol-simbol tersebut mencerminkan hubungan spiritual manusia dengan Tuhan, serta kondisi batin manusia yang dipenuhi dengan berbagai perasaan seperti kecemasan, harapan, dan pencarian makna hidup.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis teks. Data diperoleh dari lirik musikalisasi puisi karya Panji Sakti yang mengandung simbol religius, yang kemudian dianalisis melalui tiga tahapan interpretasi: semantik, reflektif, dan eksistensial. Analisis ini bertujuan untuk mendalami makna yang tersirat di balik simbol-simbol tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa simbol religius dalam puisi Panji Sakti terbagi dalam tiga kategori utama: simbol *cosmic*, *psychic*, dan *poetic*. Penelitian ini juga menemukan bahwa simbol-simbol religius tersebut memiliki relevansi yang tinggi dalam pembelajaran sastra di tingkat SMA, karena tidak hanya memberikan pemahaman tentang keindahan sastra, tetapi juga membawa siswa pada pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai religius dan spiritualitas.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa lirik musikalisasi puisi yang sarat dengan simbol religius dapat dijadikan bahan ajar yang efektif dalam pembelajaran apresiasi sastra. Dengan menggunakan puisi sebagai media, siswa tidak hanya belajar tentang keindahan bahasa, tetapi juga mendapatkan kesempatan untuk merenung dan menggali makna hidup serta mengaitkan karya sastra dengan nilai-nilai agama dan moral. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan agar simbol-simbol religius dalam puisi, khususnya karya Panji Sakti, dapat lebih diintegrasikan dalam kurikulum pembelajaran sastra di SMA, sehingga siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara sastra, agama, dan kehidupan.

ABSTRACT

Gina Ristiana. 2025. Religious Symbols in the Collection of Lyrics of the Poetry Musicalization by Panji Sakti as Teaching Materials for Literary Appreciation in High Schools (A Study of Paul Ricoeur's Hermeneutics). Thesis, Master's Program in Indonesian Language Education, Graduate School, Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA. Supervisors (I) Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd. (II) Dr. Hj. Wini Tarmini, M.Hum.

Keywords: Hermeneutics, Paul Ricoeur, Literary Appreciation, Teaching Materials, Merdeka Curriculum

This study aims to examine the religious symbols embedded in the lyrics of the poetry musicalization works by Panji Sakti. Using Paul Ricoeur's hermeneutic approach, this research analyzes the lyrics of the poems "Fragmen Perahu," "Sang Guru," "Kepada Noor," "Wahai Air Mata yang Berlinang," and "Perahu Lilin," all of which are rich in religious symbolism. The primary focus of this study is to understand the meaning of religious symbols through three hermeneutic dimensions: semantic, reflective, and existential. The study also seeks to explore how these symbols reflect the spiritual relationship between humans and God, as well as the inner state of humans filled with various emotions such as anxiety, hope, and the search for meaning in life.

The method employed in this research is a qualitative descriptive approach with text analysis. Data is gathered from the lyrics of Panji Sakti's poetry musicalizations that contain religious symbols, which are then analyzed through the three interpretive stages: semantic, reflective, and existential. The purpose of this analysis is to delve deeper into the meanings hidden behind these symbols. The findings indicate that the religious symbols in Panji Sakti's poetry are categorized into three main types: cosmic, psychic, and poetic. This research also reveals that these religious symbols have high relevance for literature education at the high school level, as they not only provide an understanding of literary beauty but also guide students toward a deeper understanding of religious values and spirituality.

The implication of this study is that lyrics from poetry musicalizations rich in religious symbols can serve as an effective teaching tool in literature appreciation classes. By using poetry as a medium, students not only learn about the beauty of language but also have the opportunity to reflect and explore the meaning of life while connecting literary works with religious and moral values. Therefore, this research recommends that religious symbols in poetry, especially those from Panji Sakti's works, be more integrated into the high school literature curriculum, so students can develop a more comprehensive understanding of the relationship between literature, religion, and life.

**KESANTUNAN BERBAHASA DALAM DEBAT SEBAGAI UPAYA
MEMPERBAIKI ETIKA BERBAHASA SISWA
SMA MUHAMMADIYAH 18 JAKARTA**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam
menyelesaikan program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia



Siti Komariyati

2109057021

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA JAKARTA**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

KESANTUNAN BERBAHASA DALAM DEBAT SEBAGAI UPAYA MEMPERBAIKI ETIKA BERBAHASA SISWA SMA MUHAMMADIYAH 18 JAKARTA

TESIS

Oleh

SITI KOMARIYATI

2109057021

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 12 Agustus 2025

Komisi Penguji Tesis

1. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.
(Ketua Penguji)
2. Dr. Imam Safii, M.Pd.
(Sekretaris Penguji)
3. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.
(Pembimbing 1)
4. Dr. Hj. Wini Tarmini, M.Hum.
(Pembimbing 2)
5. Prof. Dr. Hj. Nani Solihati, M.Pd.
(Penguji 1)
6. Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum.
(Penguji 2)

Tanda Tangan

Tanggal



26/11/25



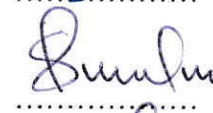
26/11 - 2025



26/11/25



26-11-2025



25-11-2025



25-11-2025

Jakarta, 24 November 2025

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Komariyati

NIM : 2109057021

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Judul Tesis : Kesantunan Berbahasa Dalam Debat Sebagai Upaya Memperbaiki
Etika Berbahasa Siswa SMA Muhammadiyah 18 Jakarta

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tesis ini tidak terdapat bagian karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh Lembaga lain, kecuali yang secara lengkap dalam daftar Pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bawa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Tesis ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 26 November 2025



Siti Komariyati

2109057021

ABSTRAK

Siti Komariyati, Kesantunan Berbahasa dalam Debat sebagai Upaya Memperbaiki Etika Berbahasa Siswa SMA Muhammadiyah 18 Jakarta. Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2025.

Tesis ini bertujuan untuk menganalisis penerapan kesantunan berbahasa siswa SMA Muhammadiyah 18 Jakarta dalam kegiatan debat. Secara spesifik, penelitian ini mendeskripsikan bentuk pematuhan dan pelanggaran prinsip kesantunan menurut Robin Lakoff dan merumuskan cara agar hasil analisis tersebut dapat memperbaiki etika berbahasa siswa.

Menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini menganalisis isi tuturan siswa selama debat. Sebanyak 436 data tuturan dikelompokkan berdasarkan tiga prinsip kesantunan Lakoff: formalitas, ketidaktegasan, dan kesekawanan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip formalitas memiliki tingkat pematuhan tertinggi (228 tuturan), namun juga terdapat 31 pelanggaran, seringkali karena kurangnya pengendalian emosi. Prinsip ketidaktegasan hampir sepenuhnya dipatuhi (116 tuturan dengan 2 pelanggaran). Sementara itu, prinsip kesekawanan menunjukkan jumlah pelanggaran terbanyak (12 pelanggaran dari 58 tuturan), yang mengindikasikan tantangan dalam menjaga hubungan positif saat berdebat.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kegiatan debat merupakan media yang efektif untuk memperbaiki etika berbahasa siswa, asalkan didukung dengan bimbingan terfokus pada penguatan prinsip formalitas dan kesekawanan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam merancang pembelajaran debat yang tidak hanya mengasah keterampilan berargumentasi, tetapi juga menanamkan nilai kesantunan dan etika berbahasa secara harmonis.

Kata Kunci: Kesantunan berbahasa, Etika berbahasa, Debat, Robin Lakoff.

ABSTRACT

Siti Komariyati, Language Politeness in Debates as an Effort to Improve Language Ethics of Students at SMA Muhammadiyah 18 Jakarta. Thesis. Indonesian Language Education Study Program, Graduate School of Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2025.

This study analyzes how students at SMA Muhammadiyah 18 Jakarta use polite language during debates. The goal is to describe the patterns of adherence to and violation of Robin Lakoff's politeness principles, and then to formulate ways for these findings to help improve their language ethics.

The study used a descriptive qualitative method, analyzing 436 student utterances from debate recordings. The data were grouped based on Lakoff's three politeness principles: 1. Don't Impose, 2. Give Options, and 3. Make A Feel Good / Camaraderie.

The results show that the Don't Impose principle was most often followed (228 utterances), though there were 31 violations often caused by emotional responses. The Give Options principle was also almost always followed (116 utterances with only 2 violations). However, the Make A Feel Good principle was the most frequently violated, with 12 violations out of 58 utterances, indicating that students still struggle to maintain positive relationships during debates.

In conclusion, debate can be a very effective tool for improving students' language ethics, as long as teachers provide specific guidance to reinforce the Don't Impose and Make A Feel Good principles. This study is expected to be a guide for teachers in creating debate lessons that not only sharpen argumentation skills but also instill the values of politeness and language ethics in a balanced way.

Keywords: Language politeness, Language ethics, Debate, Robin Lakoff.